



Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Profitabilitas Perusahaan *Personal Care* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024

Jarmadi Setiawan^{1*}, Bayu Kurniawan², Noni Setyorini³

¹⁻³Universitas PGRI Semarang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Jarmadisetiawan02@gmail.com¹

Abstract. Profitability is a key indicator in assessing a company's financial performance, particularly in the personal care industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on profitability as measured by Net Profit Margin (NPM). The research employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis based on the financial statements of personal care companies for the 2021–2024 period. The findings reveal that ROA has a positive and significant effect on NPM, indicating that the more efficiently a company manages its assets, the higher the net profit margin achieved. Meanwhile, ROE and DER show no significant effect on NPM, implying that shareholder equity returns and debt utilization in the capital structure have not directly enhanced net profitability. These results suggest that optimal asset management is a crucial factor in improving the financial performance of personal care companies.

Keywords: DER; NPM; Personal Care; ROA; ROE.

Abstrak. Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada industri *personal care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan data laporan keuangan perusahaan *personal care* periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM, yang berarti semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya maka semakin tinggi margin keuntungan yang diperoleh. Sementara itu, ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM, yang mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian ekuitas maupun penggunaan utang dalam struktur pendanaan belum mampu secara langsung meningkatkan profitabilitas bersih perusahaan *personal care*. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan aset yang optimal menjadi kunci penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di subsektor *personal care*.

Kata Kunci: DER; NPM; Personal Care; ROA; ROE.

1. LATAR BELAKANG

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan menghasilkan laba serta menjadi dasar pertimbangan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan (Putra & Rahmawati, 2022). Dua rasio penting yang sering digunakan adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sedangkan ROE menilai sejauh mana modal pemegang saham mampu memberikan imbal hasil (Brigham & Houston, 2019; Kasmir, 2018). Selain itu, Debt to Equity Ratio (DER) juga berpengaruh karena mencerminkan struktur permodalan perusahaan. DER yang terlalu tinggi meningkatkan risiko keuangan, sementara DER yang terlalu rendah menandakan kurang agresivitas ekspansi (Hery, 2021).

Tabel 1. Laba dan Net Profit Margin Perusahaan Personal Care.

Perusahaan	Tahun		Laba	Net Profit Margin
PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT)	2022	Rp	67.812.034.137	23,78%
	2023	-Rp	14.113.055.557	-4,70%
	2024	-Rp	5.119.227.258	-1,53%
PT Martina Berto Tbk (MBTO)	2022	-Rp	42.426.805.953	-11,78%
	2023	-Rp	31.927.598.876	-7,63%
	2024	-Rp	4.461.889.544	-1,03%
PT Kino Indonesia Tbk (KINO)	2022	-Rp	950.288.973.938	-26,17%
	2023	Rp	77.243.694.579	1,87%
	2024	Rp	88.916.502.593	2,04%
PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI)	2022	Rp	97.639.053.688	9,34%
	2023	Rp	178.455.165.962	13,10%
	2024	Rp	175.945.630.508	12,53%

Sumber: idx.co.id (laporan keuangan perusahaan periode 2022-2024).

Perusahaan personal care yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen akan produk perawatan diri dan kecantikan. Beberapa di antaranya adalah PT Mustika Ratu Tbk (MRAT), PT Martina Berto Tbk (MBTO), PT Kino Indonesia Tbk (KINO), dan PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) (Nurlina & Sofyan, 2021). Kinerja keuangan keempat perusahaan ini berfluktuasi pada periode 2022–2024. MRAT dan MBTO cenderung mengalami kerugian, KINO sempat merugi besar pada tahun 2022 namun kembali mencatatkan laba pada tahun 2023–2024, sedangkan VICI menunjukkan kinerja paling stabil dengan pertumbuhan laba yang konsisten.

Fluktuasi ini tercermin dari Net Profit Margin (NPM) yang menggambarkan perbandingan laba bersih terhadap penjualan. Peningkatan NPM menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya, sementara penurunan menandakan adanya tekanan biaya atau inefisiensi operasional (Ross et al., 2018). Penelitian sebelumnya (Amal et al., 2024; Azmi & Sisidianto, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan personal care belum optimal. Namun kajian yang ada masih bersifat deskriptif dan belum menguji secara kuantitatif pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap profitabilitas (NPM) perusahaan personal care yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor, manajemen, dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan.

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap profitabilitas pada perusahaan *personal care* di BEI tahun 2021 – 2024, pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap profitabilitas pada perusahaan *personal care* di BEI tahun

2021 – 2024, dan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas pada perusahaan *personal care* di BEI tahun 2021 – 2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas adalah rasio yang mencoba mengukur potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama waktu tertentu dan menawarkan gambaran kinerja perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya operasi perusahaan. Profitabilitas perusahaan menggambarkan hubungan antara pendapatan dan aset atau modal yang menciptakan keuntungan. Dalam istilah lain, profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam waktu tertentu (Hidayati & Marlina, 2021). Profitabilitas ekonomi merupakan cara yang tepat untuk mengetahui efisien atau tidaknya suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang ada.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau *asset* yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). *Operating Asset* adalah semua aktiva kecuali investasi jangka panjang dan aktiva- aktiva lain yang tidak digunakan dalam kegiatan atau usaha memperoleh penghasilan yang rutin atau usaha pokok perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA (*Return on Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba. Untuk menghitung ROA digunakan rumus: (Handoko, 2008)

$$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROE merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri yang berarti juga merupakan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (prosentase) dari saham sendiri yang ditanamkan dalam bisnis. Menurut Riyanto (1995:36) *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di pihak lain atau dengan kata lain rentabilitas modal. ROE (*Return on Equity*) yaitu suatu rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan kontribusi pemilik dan/atau seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber lain untuk kepentingan pemilik (Handoko, 2008:32).

$$ROE = \frac{\text{Laba}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan membiayai operasinya melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan membiayai operasinya melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. menurut (Brigham & Houston, 2019), struktur modal yang optimal harus mampu menyeimbangkan antara risiko dan pengembalian (*risk and return*). Dalam konteks ini, DER menjadi indikator penting dalam evaluasi struktur modal. Mereka menjelaskan bahwa perusahaan yang terlalu bergantung pada utang (*high leverage*) mungkin mampu meningkatkan *return on equity*, tetapi juga menghadapi risiko keuangan yang tinggi jika arus kas tidak cukup untuk menutupi kewajiban. DER yang tinggi cenderung berkorelasi negatif dengan profitabilitas karena tingginya beban bunga dan risiko kebangkrutan yang melekat pada utang jangka panjang (Purnomo & Soekotjo, 2019). Perhitungan Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu:

$$DEB = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

Net Profit Margin (NPM) Adalah rasio yang membandingkan antara Laba bersih setelah pajak dengan penjualan. NPM adalah proporsi sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. NPM menunjukkan proporsi laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar nilai NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, yang akan mendorong kepercayaan investor untuk mengeluarkan uang dan mendorong harga saham perusahaan tersebut (Rahmani, 2019). Perusahaan dengan rasio margin laba bersih yang tinggi akan dianggap memiliki kinerja yang kuat, dan pertumbuhan margin laba bersih juga akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, karena margin laba bersih yang lebih besar menandakan keuntungan yang lebih besar bagi Perusahaan. Perhitungan Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* atau NPM yaitu: (Lestari, et al., 2021)

$$NPM = \frac{\text{Laba}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

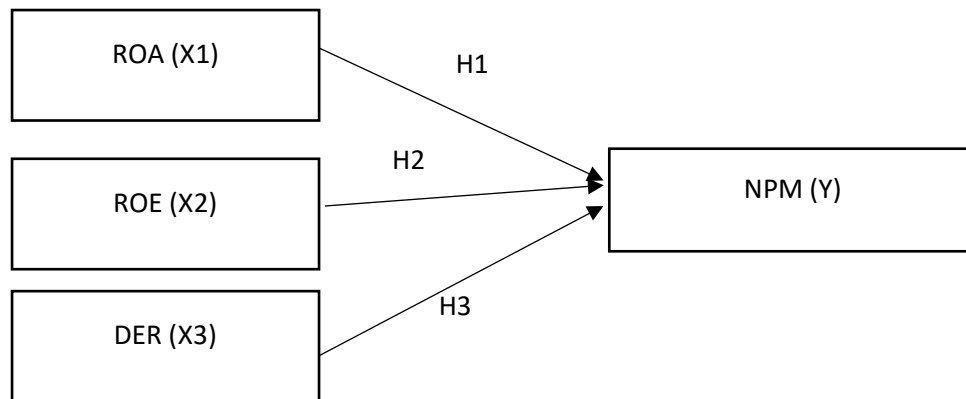
- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap NPM
 H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap NPM
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap NPM

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap NPM

c. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap NPM

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap NPM

Model Empiris Penelitian:



Gambar 1. Model Empiris Penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2022). Sifat penelitian yaitu kausalitas, Dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE, DER dan NPM perusahaan *personal care* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE, DER dan NPM pada PT Mustika Ratu Tbk (MRAT), PT Martina Berto Tbk (MBTO), PT Kino Indonesia Tbk (KINO), dan PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) periode 2021 hingga 2024 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan analisis pada data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini adalah:

- a. Regresi Berganda
- b. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolinearitas
- 3) Uji Heteroskedastisitas
- 4) Uji Autokorelasi
- c. Pemodelan Regresi Berganda
- d. Pengujian Hipotesis
 - 1) Uji F
 - 2) Uji T
- e. Kebaikan Model (*Adjusted R-Square*)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 2. Statistik Deskriptif ROA, ROE, DER, dan NPM 2021 – 2024.

Perusahaan	Variabel	Min.	Maks.	Rata-Rata
PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT)	ROA	-2,23%	9,76%	1,74%
	ROE	-3,51%	16,48%	3,05%
	DER	0,43	0,69	0,59
	NPM	-4,70%	23,78%	4,41%
PT Martina Berto Tbk (MBTO)	ROA	-20,82%	-0,67%	-0,08
	ROE	-33,78%	-1,21%	-0,14
	DER	0,62	0,82	0,76
	NPM	-70,66%	-1,03%	-22,78%
PT Kino Indonesia Tbk (KINO)	ROA	-20,32%	1,98%	-3,70%
	ROE	-61,96%	5,39%	-12,00%
	DER	1,01	2,05	1,66
	NPM	-26,17%	2,53%	-4,93%
PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI)	ROA	8,48%	17,77%	13,87%
	ROE	12,19%	23,63%	18,11%
	DER	0,25	0,44	0,32
	NPM	9,34%	15,37%	12,59%

Sumber: ROA, ROE, DER, NPM tahun 2021 – 2024.

Berdasarkan tabel di atas, PT Victoria Care Indonesia (VICI) punya kinerja keuangan paling sehat dan stabil dengan profitabilitas tinggi serta risiko keuangan rendah. PT Mustika Ratu (MRAT) menunjukkan kinerja cukup baik namun masih fluktuatif, terutama pada profitabilitas. Sebaliknya, PT Martina Berto (MBTO) dan PT Kino Indonesia (KINO) menghadapi tekanan finansial dengan profitabilitas negatif dan efisiensi rendah, meskipun struktur permodalan relatif terkendali. Jadi, secara keseluruhan perusahaan personal care di Indonesia punya perbedaan kinerja yang signifikan, dengan VICI sebagai yang paling unggul, sementara MBTO dan KINO perlu perbaikan besar di sisi operasional dan profitabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.

Uji	Test Statistic	Asymp. Sig.(2-tailed)
<i>Kolmogorov Smirnov</i>	0.185	0,145

Sumber: Output SPSS diolah oleh penulis.

Berdasarkan tabel di atas karena nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas.

Variabel independen	Tolerance	VIF
ROA	0,107	9,3
ROE	0,102	9,8
DER	0,720	1,3

Sumber: Output SPSS diolah oleh penulis.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel ROA, ROE, dan DER memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai Tolerance di atas 0,10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, masing-masing variabel bebas dianggap tidak saling berkorelasi dan dapat dimasukkan bersama-sama dalam model analisis regresi berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas.

Uji	Asymp. Sig.(2-tailed)
<i>Glejser</i>	0,246

Sumber: Output SPSS diolah oleh penulis.

Berdasarkan hasil *output*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) = 0,246 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi.

Uji	Nila DW	DU	4-DU
Durbin Watson	1,651	0,85	3,15

Sumber: Output SPSS diolah oleh penulis.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,651. Nilai ini berada dalam rentang antara 0,85 hingga 3,15 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Dengan terpenuhinya asumsi bebas autokorelasi.

Hasil uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi semuanya memberikan indikasi bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi. Dengan terpenuhinya asumsi-

asumsi tersebut, model regresi dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk menginterpretasikan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Permodelan Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Output Koefisien Regresi.

Model	β
Constant	-14,28
ROA	2,301
ROE	-0,161
DER	10,804

Sumber: Output SPSS diolah oleh penulis.

$$NPM = -14,28 + 2,301 (ROA) - 0,161 (ROE) + 10,804(DER)$$

a. Intercept (-14,28)

Jika ROA, ROE, dan DER bernilai nol, maka NPM diperkirakan berada pada -14,28%. Artinya, dalam kondisi tanpa kontribusi dari ketiga variabel, perusahaan *personal care* diperkirakan mengalami kerugian sebesar 14,28% dari penjualannya.

b. ROA (2,301)

Setiap kenaikan 1% dalam Return on Assets (ROA) akan meningkatkan NPM sebesar 2,301%, dengan asumsi variabel lain tetap. Ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset perusahaan memiliki pengaruh positif yang cukup kuat terhadap profitabilitas bersih.

c. ROE (-0,161)

Setiap kenaikan 1% dalam Return on Equity (ROE) justru menurunkan NPM sebesar 0,161%, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien negatif ini dapat mengindikasikan bahwa peningkatan pengembalian modal pemilik belum tentu menghasilkan profit margin yang tinggi, mungkin disebabkan oleh tingginya beban atau struktur modal yang kurang efisien.

d. DER (10,804)

Setiap kenaikan 1 poin dalam DER akan meningkatkan NPM sebesar 10,804%, dengan asumsi variabel lain tetap. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan yang diteliti, penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan ternyata mampu mendorong peningkatan profit margin.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 8. Uji F.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5895.242	3	1965.081	21.018	.000 ^b
	Residual	1121.932	12	93.494		
	Total	7017.174	15			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

Sumber: ROA, ROE, DER, NPM tahun 2021 – 2024.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROA, ROE dan DER terhadap NPM

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara ROA, ROE dan DER terhadap NPM

Karena nilai sig. = $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel NPM.

Uji T

Tabel 9. Uji T.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-14.283	5.017		.015
	ROA	2.301	.696	1.170	.006
	ROE	-.161	.365	-.159	.668
	DER	10.804	5.204	.283	.060

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : ROA, ROE, DER, NPM tahun 2021 – 2024.

a. Hipotesis 1

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap NPM

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap NPM

Karena nilai sig. pada ROA = $0,006 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap variabel NPM.

b. Hipotesis 2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap NPM

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap NPM

Karena nilai sig. pada ROE = $0,668 > \alpha = 0,05$ maka gagal H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap variabel NPM.

c. Hipotesis 3

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap NPM

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap NPM

Karena nilai sig. pada DER = 0,06 > α = 0,05 maka gagal H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap variabel NPM.

Kebaikan Model

Tabel 10. *Adjusted R Square.*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.917 ^a	.840	.800	9.66925	1.651

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: ROA, ROE, DER, NPM tahun 2021 – 2024.

Nilai *Adjusted R-Square* = 0,80 atau 80%, maka artinya sebesar 80% variabel NPM dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, dan DER. Sementara 20% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a) ROA (*Return on Assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM, yang berarti semakin efisien perusahaan personal care dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, maka semakin tinggi margin keuntungan bersih yang diperoleh. b) ROE (*Return on Equity*) tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian terhadap ekuitas pemegang saham belum mencerminkan efisiensi laba bersih dalam operasional perusahaan *personal care*. c) DER (*Debt to Equity Ratio*) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM, yang mengindikasikan bahwa penggunaan utang dalam struktur pendanaan belum secara langsung meningkatkan profitabilitas bersih pada perusahaan *personal care*. Adapun saran dari penelitian ini adalah: a) Meningkatkan efisiensi pengelolaan aset. b) Memperkuat strategi operasional daripada fokus pada pengembalian modal. c) Mengelola utang secara bijak dan terarah.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad & Amanah, 2024. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9).
- Agnestriani, H., Arafat, Y. & Puspita, S., 2024. Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manivestasi*, 6(1), pp. 1-13.
- Aini, A. N., Kusumaningrum, A. W., Pramiswari, E. & Risqyasari, H., 2022. ANALISIS RETURN ON ASSET UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA (STUDI KASUS PT UNILEVER INDONESIA Tbk. TAHUN 2007-2021). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), pp. 1096-1104.
- Aisyah, A. & Lestari, D. P., 2024. Analisis Rasio Profitabilitas (Roa dan Roe) Sebagai alat ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk. Periode 2017-2020. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), pp. 647-652.
- Amal, B., Nursalsabila, A. P. & Almira, A. D., 2024. Analisis Profit Margin, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu (Periode 2021 – 2023). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12), pp. 4519 - 4526.
- Anwar, W., 2023. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Perkapita Rumah Tangga Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta*, YOGYAKARTA: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN.
- Aristiani, N. K. P., Sukadana, I. W. & Widnyana, I. W., 2021. PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *VALUES*, 2(2), pp. 363-373.
- Arwani, A., Masrur, M. & Muhammad, R., 2024. Profit Growth: Redefining Success with an Advanced ROA Model. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), pp. 4507-4523.
- Awliya, M., 2022. Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity. *Journal of Economic Education*, 1(2), pp. 10-18.
- Azmi, A. A. & Cholily, V. H., 2023. Analisis Pengaruh Partisipasi Tenaga Kerja dan Pendidikan Perempuan terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2010-2020.. *Langgas: Jurnal Studi*, 2(1), p. 37-47.
- Azmi, N. & Sisdianto, E., 2024. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERCATAT DI BEI DILIHAT DARI RASIO PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), pp. 18-24.
- BPS, 2016. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesi per Provinsi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik/Statistics Indonesia .
- Brigham, E. & Houston, J., 2019. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. 14 ed. Jakarta: Salemba Empat.

- Christine, D. & Winarti, 2022. Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), pp. 4113-4124.
- David, Y. B., Engka, D. S. & Sumual, J. I., 2019. Pengaruh Angkatan Kerja Berkala Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, pp. 3389 - 3398.
- Dr. Tony Wijaya, M. & Dr. Santi Budiman, M., 2016. *ANALISIS MULTIVARIAT UNTUK PENELITIAN MANAJEMEN*. 1 ed. Yogyakarta: PERCETAKAN POHON CAHAYA.
- Fariesta, D., & Sutrisno., 2025. Evolusi dan Dampak Transformasi Perkembangan UMKM Digital Melalui E-Commerce Go Digital Mitra. *Legal Spirit*, 9(1), pp. 157-168.
- Fauziah, W. et al., 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Firmansyah, T., Fauzan, F. F., Dhevyanto, B. & Krisdiana, 2025. The Effect of ROA, CR, and DER on Company Value in the Consumer Goods Industry, Food and Beverage Packaging Sub-Sector, 2018–2023 Period. *Indonesian Journal of Advanced Research (IJAR)*, 6(4), pp. 611-626.
- Ghozali, I., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T., 1992. *Pengantar ilmu ekonomi bagian makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hakim, R., 2006. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA), Return On Assets (ROA), dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ- 45 Di Bursa Efek Jakarta*, Yogyakarta: FE UII.
- Halim, A., 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, R., 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. DIY: Trussmedia Grafika.
- Handoko, W., 2008. *Pengaruh Economic Value Added (EVA), ROE, ROA, dan EPS Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori LQ-45 Pada Bursa Efek Jakarta*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harahap, M. A. & Panggabean, R., 2020. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), pp. 112-123.
- Hery, 2021. *Analisis laporan keuangan*. 7 ed. Jakarta: Grasindo.
- Hidayati, S. & Marlina, 2021. Determinants of Profit Growth in Conventional Commercial Banks List on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, pp. 13721-13731.

- IKHWAL, N., 2016. ANALISIS ROA DAN ROE TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI BURSA EFEK INDONESIA. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), pp. 211-227.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ketenagakerjaan, D. S. K. d., 2021. *Booklet SAKERNAS Survei Angkatan Kerja Nasional*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Kindlerberger, C. P., 1989. *Economic Laws and Economic History*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Laulita, N. B. & Yanni, Y., 2022. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45.. *YUME : Journal of Management*, 5(1), p. 232–244.
- Lestari, D., Sulastri, Dharma & Semarang, 2021. Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Dharma Ekonomi*, 28(53).
- Lutfi, A. A. & Panuntun, B., 2024. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat dalam IDX-MES BUMN. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 3(1), pp. 81-91.
- Mintarti & Indartini, 2019. *ANALISIS DATA KUANTITATIF*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Mukhtar, S. I., Saprudin & Ubedillah, 2022. The Effect of Return on Investment, Debt to Equity Ratio, and Earning Per Share on Stock Price. *International Economic and Finance Review*, 1(2), pp. 66-91.
- Musgrave, R. & Musgrave, P., 1989. *Public finance in theory and practice (5th ed.)*. New York: McGraw-Hill Book Co.
- Nugraha, A. S., 2023. PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(12), pp. 1-16.
- Paat, S. K., Pelleng, F. A. & Walangitan, O., 2021. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia 2016-2018. *Productivity*, 2(3), pp. 234-239.
- Pawulandari, D. & Nurasik, I., 2024. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), pp. 45-56.
- Permadi, O. & Rosidi, M., 2023. ANALISA DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), pp. 2105-2115.

- Purnamasari, K. Y. & Nuryani, N. N. J., 2022. Kinerja Keuangan Dilihat Dari GPM, NPM, ROA Dan ROE Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Jnana Satya Dharma*, 1(3), pp. 27-35.
- Purnomo, G. D. M. P. & Soekotjo, H., 2019. PENGARUH DER, EPS, ROA, ROE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen-ISSN: 2461-0593*, 8(7), pp. 1-18.
- Putra, R. & Rahmawati, D. (., 2022. Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(1), p. 120–130.
- Raapi, A. & Fajriyansyah, G., 2024. Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. Periode Tahun 2018-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen unpam*, 3(2), pp. 510-515.
- Rahmani, N. A., 2019. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *Kitabah*, 3(1), pp. 111-121.
- Regina, L., Lubis, A. & Pratiwi, M. A., 2023. Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran terhadap Laba Bersih pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Unhas Development Review (UDR)*, 4(1), pp. 1-10.
- Riyanto, B., 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W. & Jordan, B. D., 2018. *Fundamentals of Corporate Finance*. 11th ed ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Roviqoh, S., 2021. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga di Kota Pekanbaru*, Pekanbaru: Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau.
- Safitri, A. M. & Mukaram, 2018. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* , 4(1), pp. 25-39.
- Saragih, F., 2019. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling* , 53(9), pp. 1689-1699.
- Sari, D. I., 2021. Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 16(1), pp. 83-96.
- Setiawan, D. & Putri, E. K., 2017. Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan ROE terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(3), pp. 562-577.
- Sianturi, A. F. et al., 2024. Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Kota Medan (2014-2023). *JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology* , 1(2), pp. 739-750.

- Suci, 2022. Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Return Saham*, 7(2), pp. 147-162.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kelima ed. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, S., 2014. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Ketiga ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suryawan, A. H., 2021. Membahas secara empiris bagaimana perputaran persediaan dan piutang memengaruhi ROA pada perusahaan kosmetik dan household di BEI. Menunjukkan bahwa efisiensi konversi aset lancar sangat berdampak pada profitabilitas perusahaan. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), pp. 444-451.
- Susilowati, S. H., 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, pp. 35-55.
- Tjiptadi, F. & Yunia, 2021. Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Profitability Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris : Perusahaan makanan dan minuman Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Universitas Budhi Dharma*, 1(1), pp. 1-10.
- Wilar, G. & Budhidharma, 2024. Determinants of capital structure in Indonesian companies from 2011–2022. *ResearchGate*..
- Yunanto, A. & Putra, A. N. M., 2025. Pengaruh Profitabilitas (ROA), (ROE), dan Leverage (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2), pp. 60-72.